

SABET PENGHARGAAN ANUGERAH KPAI 2023

Pemenuhan Hak Anak Tetap Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Sistem Informasi Monitoring Evaluasi Pelaporan Perlindungan Anak (SIMEP PA) yang digulirkan Pemkot Yogya berhasil menyabet penghargaan Anugerah Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) 2023. Meski telah mendapatkan predikat terbaik namun program untuk pemenuhan hak anak tetap menjadi prioritas.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya tidak menargetkan penghargaan sebagai tujuan dalam menjalankan program perlindungan anak. "Penghargaan bukan tujuan kami. Tapi kami ingin memberikan layanan yang terbaik untuk perlindungan anak di Kota Yogya," tandasnya, Jumat (21/7).

Penghargaan Anugerah KPAI 2023 kepada Kota Yogya diterima oleh Singgih di Jakarta pada Kamis (20/7) malam. Tahun ini Komisi Perlindungan Anak

Indonesia Daerah (KPAID) Kota Yogya juga mendapatkan penghargaan Anugerah KPAI 2023 kategori KPAID terbaik dalam pengawasan perlindungan anak. Singgih mengapresiasi penghargaan yang telah diberikan tersebut sekaligus menjadi salah satu filter bagi seluruh jajaran di Pemkot Yogya serta elemen terkait dalam evaluasi pelayanan untuk melindungi anak agar semakin lebih baik. "Penghargaan semacam ini sudah empat kali berhasil diraih. Hal ini membuktikan kesungguhan

Pemkot dalam melindungi dan memenuhi hak-hak anak," tandasnya.

Singgih menjelaskan, komitmen Pemkot dalam perlindungan anak diwujudkan dengan berbagai pelayanan dan inovasi untuk melindungi serta memenuhi hak-hak anak. Di antaranya Sistem Informasi Anti Kekerasan terhadap Anak dan Perempuan (SIKAP) pada layanan publik yang terintegrasi dengan aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Selain itu membentuk Satuan Tugas Siap Gerak Anti Kekerasan (Sigrak) di kementren dan kelurahan, Forum Anak Kota Yogya, kementren ramah anak, puskesmas ramah anak, polsek ramah anak dan tempat ibadah ramah.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlin-

dungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Edy Muhammad, menambahkan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan anak akan terus diperkuat. Hal ini seiring prioritas pembangunan dalam mewujudkan kota inklusif atau ramah bagi semua orang, termasuk hak tumbuh kembang anak.

Menurutnya, Pemkot juga sudah membentuk Forum Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) untuk memberikan perlindungan bagi anak berhadapan hukum (ABH). Hal itu menunjukkan upaya Pemkot Yogya dalam perlindungan anak sudah tersistem bahkan sampai ke aparat penegak hukum. "Penghargaan ini menunjukkan apa yang dilakukan Pemkot



Singgih Raharjo menerima penghargaan Anugerah KPAI 2023.

KR-Istimewa

Yogya telah dilakukan pengawasan dalam hal perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak sudah on the track," jelasnya. Sementara Ketua KPAI

Ai Maryati Solihah, hanya 67 persen kota di Indonesia yang memenuhi kaidah SIMEP PA untuk bisa mengikuti Anugerah KPAI 2023 Penganugerahan itu

juga sebagai sinergitas dalam rangka memberikan pengawasan menyeluruh terhadap penyelenggaraan perlindungan anak di pusat dan daerah. (Dhi)-f

TINGKATKAN KEAKTIFAN LAYANAN KE MASYARAKAT Pokjnal Posyandu Kota Yogya Diperkuat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berupaya memperkuat kelompok kerja operasional (pokjnal) pos pelayanan terpadu (posyandu). Upaya itu untuk mendorong optimalisasi revitalisasi posyandu dalam meningkatkan keaktifan pelayanan di masyarakat.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya Aan Iswanti, mengatakan keberadaan pokjnal memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pelayanan di posyandu. "Pokjnal posyandu adalah kelompok kerja yang tugas dan fungsinya mempunyai keterkaitan dalam pembinaan penyelenggaraan posyandu yang berkedudukan di pusat, provinsi, kabupaten/kota dan kementren," katanya, Jumat (21/7).

Di Kota Yogya pada tahun 2022 lalu jumlah posyandu yang tercatat se-

banyak 623 unit. Dari jumlah tersebut strata posyandu aktif mencapai sebesar 93,74 persen. Sementara berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2021 belum semua unsur pokjnal posyandu mampu memahami perannya masing-masing. Selain itu indikator keberhasilan tercapainya posyandu aktif masih di angka 80 persen.

Aan menjelaskan saat ini Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI sedang melaksanakan Transformasi Layanan Primer (ILP), yaitu dengan melakukan penguatan pelayanan kesehatan dasar dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif. Terutama didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi serta dilakukan dengan pendekatan strategi integrasi layanan primer, pemberdayaan masyarakat dan kerja sama multisektor. "Di Kota Yogya ingin-

tegrasi layanan sosial dasar di posyandu juga telah dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor maupun program yang terkait mulai dari unsur pemerintah, lembaga sosial masyarakat, dunia usaha dan masyarakat sendiri sebagai subjek pembangunan," tandasnya.

Sementara Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Yuniarto Dwisutono, menilai keberadaan posyandu sangatlah penting dan strategis. Hal ini karena merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. "Posyandu sangat penting agar bisa menghasilkan ibu yang sehat, anak yang cerdas, dan keluarga sejahtera," katanya. (Dhi)-f

Berkumandang dari Yogya, Radio Masih Ada



KR-Febriyanto

M Rafiq menyerahkan kenang-kenangan kepada Umi Mu'af saat pembukaan SPP Pertama PRSSNI 2023.

YOGYA (KR) - Yogyakarta dan radio memiliki sejarah yang tidak bisa dilepaskan dari proses perjuangan Republik Indonesia. Pasalnya, dunia sempat terperangah mengetahui bahwa Indonesia masih ada usai peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949.

"Radio menyiarkan ke seluruh dunia bahwa TNI dan Indonesia masih ada. Padahal Belanda melalui Agresi Militer II sudah meyakinkan dunia dan PBB bahwa Indone-

sia tidak ada lagi. Hal ini, hampir sama yang ingin kita lakukan bahwa dari Yogyakarta ini ingin mengumandangkan radio masih ada," tegas Ketua Umum Persatuan Radio Siaran Swasta Indonesia (PRSSNI) Muhammad Rafiq saat pembukaan Sidang Paripurna Pusat (SPP) Pertama PRSSNI 2023 di Hotel Horisson Ultima Riss Gowongan Yogyakarta, Jumat (21/7). Kegiatan tersebut digelar hingga Sabtu (22/7) ini.

Dalam kegiatan meng-

gunakan tema 'Kumandang dari Jogja: Radio Masih Ada' ini dihadiri pengurus daerah PRSSNI dari seluruh Indonesia. Rafiq menambahkan, PRSSNI sudah memiliki landasan bagus untuk tinggal landas, khususnya melalui kerja sama dengan beberapa pihak penyedia layanan digital agar tidak digilas disrupti kemajuan di bidang penyiaran digital.

"Ada empat gagasan utama yang ingin kami wujudkan pada periode 2023-2027 ini, yakni menjadikan PRSSNI organisasi solid, mengupayakan radio tetap relevan dan terukur, meningkatkan kualitas SDM radio serta mendorong regulasi yang fair," sambung Rafiq. Ketua PD PRSSNI DIY Umi Mu'af Winingsih berharap SPP Pertama PRSSNI 2023 ini dapat menghasilkan keputusan terbaik. Yogyakarta siap mengulang sejarah yang berperan penting terhadap kemajuan radio di Indonesia. (Feb)-f

Pengurus Baru PPDI DIY Diharapkan Bersinergi Lebih Baik

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus berupaya mendukung pemerintah pusat mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). Salah satu yang ingin dicapai ialah No One Left Behind dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk bagi para penyandang disabilitas. Terlebih pada 20 Mei 2022, telah ditetapkan Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.

"Ini merupakan revisi atas Perda Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas. Perda yang baru ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh stakeholder terkait, sekaligus sebagai



KR-Riyana Ekawati

Sekda DIY Beny Suharsono saat melantik pengurus DPD PPDI DIY Periode 2023-2028.

penegasan bahwa saudara-saudara (para penyandang disabilitas) berhak dan wajib untuk terlibat (dalam pembangunan)," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono dalam acara Pelantikan Pengurus Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) DIY Periode 2023-2028 di Gedhong Pra-

cimasana, Kompleks Kepatihan, Jumat (21/7). Ketua DPD PPDI DIY Periode 2023-2028 dijabat oleh Dr Akhmad Soleh SAg MSi.

Beny mengimbau, para pengurus PPDI yang dilantik harus dapat mencermati substansi Perda tersebut dan menjadikannya sebagai salah satu pertimbangan dalam membangun pro-

gram kerja ke depannya. "Saya ucapkan selamat bertugas dan selamat menjalankan amanah. Saya berharap, para pengurus PPDI DIY Periode 2023-2028 dapat meningkatkan komunikasi, kolaborasi, dan sinergi dengan stakeholder terkait," imbuhnya.

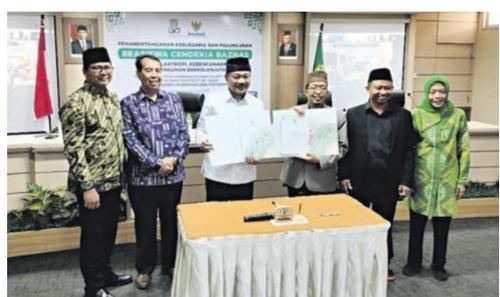
Sementara itu ditemui usai pelantikan, Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Padmintarsih mengungkapkan, DIY sudah punya Perda khusus penyandang disabilitas dan komite penyandang disabilitas. Termasuk PPDI DIY yang sudah lama ada dan pengurus barunya juga baru saja dilantik. Untuk itu, pihaknya berharap Pemda DIY dan masyarakat bisa bersama-sama memberikan peluang dan memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas. (Ria)-f

BAZNAS RI-UIN SUKA YOGYA

Jalin Kerja Sama Beasiswa Pascasarjana untuk Amil

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) RI dan UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta menjalin kerja sama pemberian beasiswa pascasarjana. Yakni meliputi beasiswa pendidikan jenjang magister (S2) Kajian Filantropi, Kebencanaan, dan Pembangunan Berkelanjutan pada Prodi Interdisciplinary Islamic Studies dan jenjang doktor (S3) Prodi Doktor Studi Islam di UIN Suka Yogyakarta.

Ketua Baznas RI, Prof Dr KH Noor Achmad MA menuturkan, tujuan program ini untuk memperkuat dan meningkatkan kapasitas SDM yang bekerja di Baznas seluruh Indonesia. Penerima beasiswa ditargetkan maksimal 60 peserta dengan formasi 40



KR-Devid Permata

Penyerahan naskah kerja sama dan peluncuran beasiswa Baznas.

untuk S2 dan 20 S3, yang merupakan para amilin atau amilat dari Baznas RI, Baznas provinsi, Baznas kabupaten/kota.

Menurut Noor, program ini menghubungkan tiga hal sekaligus, seperti studi filantropi yang di dalamnya ada manajemen yang berkorelasi dengan mana-

jemen kebencanaan (disaster management) dan pembangunan aspek berkelanjutan.

"Inilah yang akan kita kembangkan di UIN Suka Yogyakarta terkait program S2 dan S3 Baznas yang akan mempelajari perkembangan masyarakat terkait juga kebencanaan. Kita harap-

kan nanti mahasiswa/amil Baznas mempunyai kemampuan atau perangkat analisa yang kuat," kata Noor Achmad MA di Gedung Pascasarjana UIN Suka Yogya, Jumat (21/7).

Hadir antara lain Pimpinan Baznas RI bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Saidah Sakwan MA, Deputy II bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Baznas RI Dr H M Imdadun Rahmat MSi, Rektor UIN Suka Prof Dr phil H Al Makin SAg MA dan Direktur Pascasarjana Prof Dr H Abdul Mustajiq SAg Mag.

Lebih lanjut Noor mengatakan, ilmu yang didapat akan sangat membantu untuk dimanfaatkan para amil saat membantu korban bencana. (Dev)-f

Haji Mabruur Doa Seluruh Jemaah Ad Dakwah-Multazam Yogyakarta



Foto: Istimewa

Kedatangan jemaah haji Ad Dakwah-Multazam Yogyakarta di tanah air.

SELURUH jemaah haji Multazam Ad Dakwah Yogyakarta yang berjumlah 375 orang telah sampai di Tanah Air dengan selamat. Secara berangsur, kedatangan diawali dari Jemaah Haji Ad Dakwah Sleman yang bergabung dalam Kloter 44 SOC sampai di Asrama Haji Donohudan pada Rabu (19/7). Sekira pukul 06.40 WIB, pesawat yang membawa mereka mendarat di Bandara Adisumarmo Solo.

Kedatangan seluruh jemaah diiringi suasana gembira dan penuh syukur karena dimudahkan dalam melaksanakan seluruh rangkaian ibadah haji 1444H.

Dari 200 jemaah haji Ad Dakwah, ada satu yang meninggal dunia di Tanah Suci, yakni almarhum Ngadiyanto. Almarhum meninggal pada Jumat (30/6) di RS Mina Al Wadi Mina pukul 13.30 WAS.

Selanjutnya jenazah disalatkan di Masjidil Haram. Bersyukur bahwa almarhum telah menyelesaikan seluruh rangkaian ibadah haji. Besar harapan bahwa almarhum meninggal husnul khotimah dan mendapatkan haji yang mabruur.

Selanjutnya, jemaah haji Multazam Bantul bergabung dalam Kloter 45 SOC tiba di Asrama Haji Donohudan pada Rabu (19/7) pukul 15.40 WIB. Sebanyak 41 jemaah tiba

dengan selamat dan sehat. Disusul jemaah haji Multazam Kulonprogo sebanyak 32 orang yang tergabung dalam Kloter 49 SOC mendarat di Bandara Adisumarmo Solo pukul 20.30 WIB.

Kloter 50 SOC yang membawa jemaah haji Multazam Kota Yogyakarta mendarat di Bandara Adisumarmo Solo, Jumat (21/7) pukul 03.20 WIB. Sebanyak 102 jemaah haji pada 05.10 WIB meninggalkan Asrama Haji Donohudan menuju Balaikota Yogyakarta. Sekira pukul 07.00 WIB, rombongan sampai Balaikota Yogyakarta dan seterusnya langsung menuju rumah masing-masing. Tiada kata yang dapat terucap kecuali rasa syukur tiada henti kepada Allah SWT bahwa semua jemaah haji Ad Dakwah dan Multazam selesai menjalankan seluruh rangkaian ibadah haji tahun ini.

Semoga menjadi haji mabruur, diterima Allah SWT. Semoga Allah SWT mengabdikan semua doa dan permohonan. Seperti yang disabdakan Rasulullah SAW. iPara haji dan orang yang berumrah adalah tamu-tamu Allah SWT. Jika mereka berdoa kepadaNya, Allah SWT akan mengabulkannya. Dan jika mereka meminta ampunan kepadaNya, Allah SWT akan mengampuninya." (Feb)-f